

ABSTRAK

Walki Fransisko Tarigan. NIM 2203142005. Nyanyian Rakyat Sebagai Kearifan Lokal Pada Kegiatan Ngeria Di Desa Mulia Rayat Kecamatan Merek Kab Karo. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyajian Nyanyian rakyat dan fungsi nyanyian rakyat dari kegiatan *Ngeria* di desa Mulia Rayat Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori musik, teori nyanyian rakyat, dan teori kearifan lokal. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 orang *Perpola* yang ada di desa Mulia Rayat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya bentuk penyajian nyanyian rakyat melalui beberapa tahapan antara lain: *Numbuki*, *Mbal-mbal*, *Nampul*, dan *Ngeria*, sebagai tahapan untuk mendapatkan air nira. Pada kegiatan *Ngeria*, nyanyian rakyat digunakan pada saat proses *Mbal-Mbal* pada proses ini nyanyian yang digunakan akan dilantunkan dengan seni vokal yang ada pada Suku Karo yaitu *Rengget*. Fungsi nyanyian rakyat kegiatan *Ngeria* yakni: fungsi pengungkapan emosional dimana terlihat dari isi lirik nyanyian rakyat yang merupakan ungkapan perasaan dari seorang *Perpola*, fungsi komunikasi dimana melalui nyanyian rakyat menjadi media komunikasi antara *perpola* dengan *Beru Sibou* yang diyakini menjelma sebagai pohon aren, fungsi perlambangan yang dimana melalui nyanyian rakyat yang dilantunkan pada saat kegiatan *Ngeria* melambangkan kehidupan yang sedang dialami *Perpola*, dan fungsi mata pencaharian dimana kegiatan *Ngeria* menjadi sumber mata pencaharian bagi *Perpola*.

Kata Kunci: *Ngeria*, *Nyanyian Rakyat*, *Kearifan Lokal*.